

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengumpulan Data

4.1.1 Data Sekunder

4.1.1.1 Peta Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan pada area kawasan Trans Mart Kupang yang terletak di jalan W.J.Lalamentik Kupang NTT, yang dapat kita lihat pada gambar 3.1 pada bab III.

Studi pemodelan tarikan pergerakan kendaraan ini mengambil lokasi pada salah satu pusat perbelanjaan yang ada di Kota Kupang. Pusat perbelanjaan tersebut dipilih karena merupakan salah satu sarana perbelanjaan bagi masyarakat, karena disanalah masyarakat bisa berbelanja sekaligus sebagai tempat hiburan untuk masyarakat.

4.1.2 Data Primer

Data primer dalam hasil penelitian ini yaitu data keluar masuk kendaraan pada pusat perbelanjaan Trans Mart Kupang dan data hasil wawancara dalam bentuk kuisioner yang dibagikan pada pengunjung.

4.1.2.1 Tarikan Pergerakan Kendaraan

Data keluar masuk kendaraan pada pusat perbelanjaan Trans Mart Kupang merupakan bangkitan dan tarikan perjalanan. Untuk dapat melihat besarnya tarikan dan bangkitan kendaraan pada pusat perbelanjaan dapat dilihat pada hasil survei berikut.

1. Kendaraan Roda Dua (MC)

Data bangkitan dan tarikan kendaraan roda dua (MC) akan dijelaskan pada bagian berikut:

a. Tarikan Pergerakan Kendaraan pada Hari Senin

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Tarikan Pergerakan Kendaraan pada Hari Senin

Tabel Hasil Perhitungan Tarikan Pergerakan Kendaraan			
Hari / Tanggal		Senin, 22 April 2019	
Jenis Kendaraan		Kendaraan Roda 2	
No	Waktu	Masuk	Keluar
		(MC)	(MC)
	< 10.00	6	
1	10.00-11.00	14	11
2	11.00-12.00	34	28
3	12.00-13.00	32	27
4	13.00-14.00	58	38
5	14.00-15.00	54	42
6	15.00-16.00	39	31
7	16.00-17.00	55	38
8	17.00-18.00	62	45
9	18.00-19.00	58	59
10	19.00-20.00	73	66
11	20.00-21.00	86	79
12	21.00-22.00	93	87
JUMLAH		658	551
Rata-Rata Kendaraan Per Jam		54.83	45.92

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui besarnya tarikan dan bangkitan pengunjung pada hari senin di pusat perbelanjaan Trans Mart Kupang. Proporsi tersebut dihitung berdasarkan total tarikan dan bangkitan selama 12 jam survei.

1. Kendaraan masuk (tarikan kendaraan) untuk roda dua sebesar 658 kendaraan dengan rata-rata per jam sebesar 54,83 kendaraan/jam, dibulatkan menjadi 55 kendaraan/jam.
2. Kendaraan keluar (bangkitan kendaraan) untuk roda dua sebesar 551 kendaraan dengan rata-rata per jam sebesar 45,92 kendaraan/jam, dibulatkan menjadi 46 kendaraan/jam.
3. Tarikan pergerakan kendaraan yang paling besar terjadi pada jam 21.00-22.00 dengan total kendaraan masuk untuk kendaraan roda dua sebesar 93 kendaraan dan kendaraan keluar sebesar 87 kendaraan. Hal ini disebabkan karena kendaraan yang tertarik merupakan kendaraan

yang masuk dengan tujuan menjemput dikarenakan waktu tutup atau aktifitas pada pusat perbelanjaan tersebut sudah berkurang.



Gambar 4.1 Grafik Kendaraan Masuk Hari Senin



Gambar 4.2 Grafik Kendaraan Keluar Hari Senin

b. Tarikan Pergerakan Kendaraan pada Hari Selasa

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Tarikan Pergerakan Kendaraan pada Hari Selasa

Tabel Hasil Perhitungan Tarikan Pergerakan Kendaraan			
Hari / Tanggal		Selasa, 23 April 2019	
Jenis Kendaraan		Kendaraan Roda 2	
No	Waktu	Masuk (MC)	Keluar (MC)
	< 10.00	11	
1	10.00-11.00	19	4

2	11.00-12.00	18	11
3	12.00-13.00	22	19
4	13.00-14.00	31	29
5	14.00-15.00	45	38
6	15.00-16.00	44	31
7	16.00-17.00	31	32
8	17.00-18.00	42	41
9	18.00-19.00	54	48
10	19.00-20.00	51	42
11	20.00-21.00	82	77
12	21.00-22.00	71	76
Jumlah		510	448
Rata-Rata Kendaraan Per Jam		42.50	37.33

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui besarnya tarikan dan bangkitan pengunjung pada hari Selasa di pusat perbelanjaan Trans Mart Kupang. Proporsi tersebut dihitung berdasarkan total tarikan dan bangkitan selama 12 jam survei.

1. Kendaraan masuk (tarikan kendaraan) untuk roda dua sebesar 510 kendaraan dengan rata-rata per jam sebesar 42,5 kendaraan/jam, dibulatkan menjadi 43 kendaraan/jam.
2. Kendaraan keluar (bangkitan kendaraan) untuk roda dua sebesar 448 kendaraan dengan rata-rata per jam sebesar 37,33 kendaraan/jam, dibulatkan menjadi 37 kendaraan/jam.
3. Tarikan pergerakan kendaraan yang paling besar terjadi pada jam 20.00-21.00 dengan total kendaraan masuk untuk kendaraan roda dua sebesar 82 kendaraan dan kendaraan keluar sebesar 77 kendaraan. Hal ini disebabkan karena kendaraan yang tertarik merupakan kendaraan yang masuk dengan tujuan mencari hiburan seperti menonton bioskop dikarenakan waktu yang sering digunakan untuk menonton terjadi pada kisaran jam 20.00-22.00.



Gambar 4.3 Grafik Kendaraan Masuk Hari Selasa



Gambar 4.4 Grafik Kendaraan Keluar Hari Selasa

c. Tarikan Pergerakan Kendaraan pada Hari Rabu

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Tarikan Pergerakan Kendaraan pada Hari Rabu

Tabel Hasil Perhitungan Tarikan Pergerakan Kendaraan			
Hari / Tanggal		Rabu, 24 April 2019	
Jenis Kendaraan		Kendaraan Roda 2	
No	Waktu	Masuk (MC)	Keluar (MC)
	< 10.00	15	
1	10.00-11.00	19	13
2	11.00-12.00	44	25
3	12.00-13.00	48	46
4	13.00-14.00	50	38
5	14.00-15.00	59	51

6	15.00-16.00	62	47
7	16.00-17.00	54	52
8	17.00-18.00	92	68
9	18.00-19.00	94	76
10	19.00-20.00	78	91
11	20.00-21.00	102	85
12	21.00-22.00	117	112
Jumlah		819	704
Rata-Rata Kendaraan Per Jam		68.25	58.67

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui besarnya tarikan dan bangkitan pengunjung pada hari rabu di pusat perbelanjaan Trans Mart Kupang. Proporsi tersebut dihitung berdasarkan total tarikan dan bangkitan selama 12 jam survei.

1. Kendaraan masuk (tarikan kendaraan) untuk roda dua sebesar 819 kendaraan dengan rata-rata per jam sebesar 68,25 kendaraan/jam, dibulatkan menjadi 68 kendaraan/jam.
2. Kendaraan keluar (bangkitan kendaraan) untuk roda dua sebesar 704 kendaraan dengan rata-rata per jam sebesar 58,67 kendaraan/jam, dibulatkan menjadi 59 kendaraan/jam.
3. Tarikan pergerakan kendaraan yang paling besar terjadi pada jam 21.00-22.00 dengan total kendaraan masuk untuk kendaraan roda dua sebesar 117 kendaraan dan kendaraan keluar sebesar 112 kendaraan. Hal ini disebabkan karena kendaraan yang tertarik merupakan kendaraan yang masuk dengan tujuan menjemput dikarenakan waktu tutup atau aktifitas pada pusat perbelanjaan tersebut sudah bekurang.



Gambar 4.5 Grafik Kendaraan Masuk Hari Rabu



Gambar 4.6 Grafik Kendaraan Keluar Hari Rabu

d. Tarikan Pergerakan Kendaraan pada Hari Kamis

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Tarikan Pergerakan Kendaraan pada Hari Kamis

Tabel Hasil Perhitungan Tarikan Pergerakan Kendaraan			
Hari / Tanggal		Kamis, 25 April 2019	
Jenis Kendaraan		Kendaraan Roda 2	
No	Waktu	Masuk (MC)	Keluar (MC)
	< 10.00	7	
1	10.00-11.00	33	14
2	11.00-12.00	28	19
3	12.00-13.00	32	27
4	13.00-14.00	58	56
5	14.00-15.00	54	42
6	15.00-16.00	57	51
7	16.00-17.00	55	43
8	17.00-18.00	54	58
9	18.00-19.00	63	59
10	19.00-20.00	73	58
11	20.00-21.00	112	89
12	21.00-22.00	101	92
Jumlah		720	608
Rata-Rata Kendaraan Per Jam		60.00	50.67

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui besarnya tarikan dan bangkitan pengunjung pada hari Kamis di pusat perbelanjaan Trans Mart

Kupang. Proporsi tersebut dihitung berdasarkan total tarikan dan bangkitan selama 12 jam survei.

1. Kendaraan masuk (tarikan kendaraan) untuk roda dua sebesar 720 kendaraan dengan rata-rata per jam sebesar 60,00/jam.
2. Kendaraan keluar (bangkitan kendaraan) untuk rodadua sebesar 608 kendaraan dengan rata-rata per jam sebesar 50,67 kendaraan/jam, dibulatkan menjadi 51 kendaraan/jam.
3. Tarikan pergerakan kendaraan yang paling besar terjadi pada jam 20.00-21.00 dengan total kendaraan masuk untuk kendaraan roda dua sebesar 112 kendaraan dan kendaraan keluar sebesar 89 kendaraan. Hal ini disebabkan karena kendaraan yang tertarik merupakan kendaraan yang masuk dengan tujuan mencari hiburan seperti menonton bioskop dikarenakan waktu yang sering digunakan untuk menonton terjadi pada kisaran jam 20.00-22.00.



Gambar 4.7 Grafik Kendaraan Masuk Hari Kamis



Gambar 4.8 Grafik Kendaraan Keluar Hari Kamis

e. Tarikan Pergerakan Kendaraan pada Hari Jumat

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Tarikan Pergerakan Kendaraan pada Hari Jumat

Tabel Hasil Perhitungan Tarikan Pergerakan Kendaraan			
Hari / Tanggal		Jumat, 26 April 2019	
Jenis Kendaraan		Kendaraan Roda 2	
No	WAKTU	MASUK (MC)	KELUAR (MC)
	< 10.00	9	
1	10.00-11.00	18	15
2	11.00-12.00	47	32
3	12.00-13.00	46	48
4	13.00-14.00	66	39
5	14.00-15.00	82	51
6	15.00-16.00	87	58
7	16.00-17.00	52	42
8	17.00-18.00	79	61
9	18.00-19.00	71	89
10	19.00-20.00	65	77
11	20.00-21.00	110	89
12	21.00-22.00	92	95
Jumlah		815	696
Rata-Rata Kendaraan Per Jam		67.92	58.00

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui besarnya tarikan dan bangkitan pengunjung pada hari jumat di pusat perbelanjaan Trans Mart

Kupang. Proporsi tersebut dihitung berdasarkan total tarikan dan bangkitan selama 12 jam survei.

1. Kendaraan masuk (tarikan kendaraan) untuk roda dua sebesar 815 kendaraan dengan rata-rata per jam sebesar 67,92 kendaraan/jam, dibulatkan menjadi 68 kendaraan/jam.
2. Kendaraan keluar (bangkitan kendaraan) untuk roda dua sebesar 696 kendaraan dengan rata-rata per jam sebesar 58,00/jam.
3. Tarikan pergerakan kendaraan yang paling besar terjadi pada jam 20.00-21.00 dengan total kendaraan masuk untuk kendaraan roda dua sebesar 110 kendaraan dan kendaraan keluar sebesar 89 kendaraan. Hal ini disebabkan karena kendaraan yang tertarik merupakan kendaraan yang masuk dengan tujuan menjemput dikarenakan waktu tutup atau aktifitas pada pusat perbelanjaan tersebut sudah bekurang. Hal ini disebabkan karena kendaraan yang tertarik merupakan kendaraan yang masuk dengan tujuan mencari hiburan seperti menonton bioskop dikarenakan waktu yang sering digunakan untuk menonton terjadi pada kisaran jam 20.00-22.00.



Gambar 4.9 Grafik Kendaraan Masuk Hari Jumat



Gambar 4.10 Grafik Kendaraan Keluar Hari Jumat

f. Tarikan Pergerakan Kendaraan pada Hari Sabtu

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Tarikan Pergerakan Kendaraan pada Hari Sabtu

Tabel Hasil Perhitungan Tarikan Pergerakan Kendaraan			
Hari / Tanggal		Sabtu, 27 April 2019	
Jenis Kendaraan		Kendaraan Roda 2	
No	Waktu	Masuk (MC)	Keluar (MC)
	< 10.00	11	
1	10.00-11.00	67	32
2	11.00-12.00	89	57
3	12.00-13.00	85	63
4	13.00-14.00	93	75
5	14.00-15.00	111	98
6	15.00-16.00	87	81
7	16.00-17.00	82	81
8	17.00-18.00	102	92
9	18.00-19.00	98	103
10	19.00-20.00	95	87
11	20.00-21.00	134	102
12	21.00-22.00	125	135
Jumlah		1168	1006
Rata-Rata Kendaraan Per Jam		97.33	83.83

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui besarnya tarikan dan bangkitan pengunjung pada hari sabtu di pusat perbelanjaan Trans Mart Kupang.

Proporsi tersebut dihitung berdasarkan total tarikan dan bangkitan selama 12 jam survei.

1. Kendaraan masuk (tarikan kendaraan) untuk roda dua sebesar 1168 kendaraan dengan rata-rata per jam sebesar 97,33 kendaraan/jam, dibulatkan menjadi 97 kendaraan/jam.
2. Kendaraan keluar (bangkitan kendaraan) untuk roda dua sebesar 1006 kendaraan dengan rata-rata per jam sebesar 83,83 kendaraan/jam, dibulatkan menjadi 84 kendaraan/jam.
3. Tarikan pergerakan kendaraan yang paling besar terjadi pada jam 20.00-21.00 dengan total kendaraan masuk untuk kendaraan roda dua sebesar 134 kendaraan dan kendaraan keluar sebesar 102 kendaraan. Hal ini disebabkan karena kendaraan yang tertarik merupakan kendaraan yang masuk dengan tujuan mencari hiburan seperti menonton bioskop dikarenakan waktu yang sering digunakan untuk menonton terjadi pada kisaran jam 20.00-22.00.



Gambar 4.11 Grafik Kendaraan Masuk Hari Sabtu



Gambar 4.12 Grafik Kendaraan Keluar Hari Sabtu

g. Tarikan Pergerakan Kendaraan pada Hari Minggu

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Tarikan Pergerakan Kendaraan pada Hari Minggu

Tabel Hasil Perhitungan Tarikan Pergerakan Kendaraan			
Hari / Tanggal		Minggu, 28 April 2019	
Jenis Kendaraan		Kendaraan Roda 2	
No	Waktu	Masuk (MC)	Keluar (MC)
	< 10.00	15	
1	10.00-11.00	58	43
2	11.00-12.00	50	42
3	12.00-13.00	64	42
4	13.00-14.00	68	65
5	14.00-15.00	66	65
6	15.00-16.00	77	57
7	16.00-17.00	50	55
8	17.00-18.00	65	56
9	18.00-19.00	69	57
10	19.00-20.00	85	73
11	20.00-21.00	107	91
12	21.00-22.00	85	102
Jumlah		844	748
Rata-Rata Kendaraan Per Jam		70.33	62.33

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui besarnya tarikan dan bangkitan pengunjung pada hari Minggu di pusat perbelanjaan Trans Mart Kupang.

Proporsi tersebut dihitung berdasarkan total tarikan dan bangkitan selama 12 jam survei.

1. Kendaraan masuk (tarikan kendaraan) untuk roda 2 sebesar 844 kendaraan dengan rata-rata per jam sebesar 70,33 kendaraan/jam, dibulatkan menjadi 70 kendaraan/jam.
2. Kendaraan keluar (bangkitan kendaraan) untuk roda 2 sebesar 748 kendaraan dengan rata-rata per jam sebesar 62,23 kendaraan/jam, dibulatkan menjadi 62 kendaraan/jam.
3. Tarikan pergerakan kendaraan yang paling besar terjadi pada jam 20.00-21.00 dengan total kendaraan masuk untuk kendaraan roda dua sebesar 107 kendaraan dan kendaraan keluar sebesar 91 kendaraan.

Hal ini disebabkan karena kendaraan yang tertarik merupakan kendaraan yang masuk dengan tujuan mencari hiburan seperti menonton bioskop dikarenakan waktu yang sering digunakan untuk menonton terjadi pada kisaran jam 20.00-22.00.



Gambar 4.13 Grafik Kendaraan Masuk Hari Minggu



Gambar 4.14 Grafik Kendaraan Keluar Hari Minggu

h. Rekapitan Tarikan Pergerakan Kendaraan Roda Dua dalam Satu Minggu

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Tarikan Pergerakan Kendaraan Roda Dua dalam Satu Minggu

No	Hari	Jumlah Kendaraan Masuk	Jumlah Kendaraan Keluar
1	Senin	658	551
2	Selasa	510	448
3	Rabu	819	704
4	Kamis	720	608
5	Jumat	815	696
6	Sabtu	1168	1006
7	Minggu	844	748
Total		5534	4761
Rata-Rata Kendaraan Per Hari		790.57	680.14
Standar Deviasi		221.20	190.79
Standar Error		83.61	72.11
R ²		99.498 %	

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui besarnya tarikan dan bangkitan pengunjung dalam 1 minggu pada pusat perbelanjaan Trans Mart Kupang. Proporsi tersebut dihitung berdasarkan total tarikan dan bangkitan selama 12 jam survei selama 1 minggu.

1. Kendaraan masuk (tarikan kendaraan) untuk roda dua sebesar 5.534 kendaraan dalam satu minggu dengan rata-rata per hari sebanyak

790,57 kendaraan dibulatkan menjadi 791 kendaraan/hari, dengan standar deviasi (penyimpangan) 221,20 dan nilai standar error sebesar 83,61. Berdasarkan data yang diperoleh selama satu (1) minggu menandakan datanya tidak homogen dan semakin menyebar. Semakin besar nilai standar deviasi, menandakan semakin menyebar data pengamatan, dan memiliki kecenderungan setiap data berbeda satu sama lain

2. Kendaraan keluar (bangkitan kendaraan) untuk roda dua sebesar 4.761 kendaraan dalam satu minggu dengan rata-rata per hari sebanyak 680,14. Jumlah kendaraan keluar/hari dibulatkan menjadi 680 kendaraan/hari dengan standar deviasi (penyimpangan) 190,79 dan nilai standar error sebesar 72,11. Berdasarkan data yang diperoleh selama satu (1) minggu menandakan datanya tidak homogen dan semakin menyebar. Semakin besar nilai standar deviasi, menandakan semakin menyebar data pengamatan, dan memiliki kecenderungan setiap data berbeda satu sama lain
3. Tarikan pergerakan kendaraan yang paling besar terjadi pada hari Sabtu yang ditetapkan sebagai hari sibuk pada pusat perbelanjaan ini dengan total kendaraan masuk untuk kendaraan roda dua sebesar 1168 kendaraan dan kendaraan keluar sebesar 1006 kendaraan. Hal ini disebabkan karena waktu paling banyak dan sering digunakan untuk berbelanja serta mencari hiburan biasanya terjadi pada hari Sabtu.
4. Nilai R^2 pengaruh kendaraan keluar terhadap kendaraan masuk sebesar 99,49 % yaitu, terdapat hubungan yang kuat.



Gambar 4.15 Grafik Kendaraan Roda Dua Masuk dalam Satu Minggu



Gambar 4.16 Grafik Kendaraan Roda Dua Keluar dalam Satu Minggu

2. Kendaraan roda empat (LV)

Data tarikan pergerakan kendaraan roda empat (LV) akan dijelaskan pada bagian berikut:

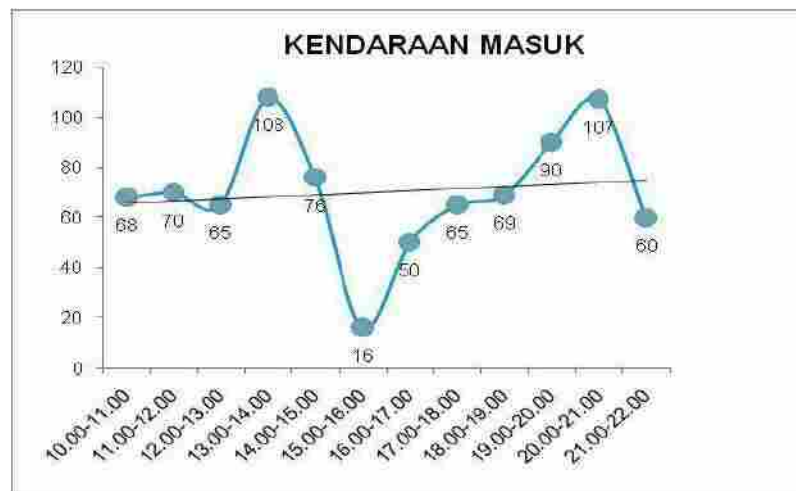
a. Tarikan Pergerakan Kendaraan pada Hari Senin

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Tarikan Pergerakan Kendaraan pada Hari Senin

Tabel Hasil Perhitungan Tarikan Pergerakan Kendaraan			
Hari / Tanggal		Senin, 22 April 2019	
Jenis Kendaraan		Kendaraan Roda Empat	
No	Waktu	Masuk (LV)	Keluar (LV)
	< 10.00	112	
1	10.00-11.00	68	15
2	11.00-12.00	70	43
3	12.00-13.00	65	42
4	13.00-14.00	108	65
5	14.00-15.00	76	65
6	15.00-16.00	16	35
7	16.00-17.00	50	55
8	17.00-18.00	65	56
9	18.00-19.00	69	57
10	19.00-20.00	90	73
11	20.00-21.00	107	91
12	21.00-22.00	60	93
Jumlah		844	690
Rata-Rata Kendaraan Per Jam		70.33	57.50

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui besarnya tarikan dan bangkitan pengunjung pada hari senin di pusat perbelanjaan Trans Mart Kupang. Proporsi tersebut dihitung berdasarkan total tarikan dan bangkitan selama 12 jam survei.

1. Kendaraan masuk (tarikan kendaraan) untuk roda empat sebesar 844 kendaraan dengan rata-rata per jam sebesar 70,33 kendaraan/jam, dibulatkan menjadi 70 kendaraan/jam.
2. Kendaraan keluar (bangkitan kendaraan) untuk roda empat sebesar 690 kendaraan dengan rata-rata per jam sebesar 57,50 kendaraan/jam, dibulatkan menjadi 58 kendaraan/jam.
3. Tarikan pergerakan kendaraan yang paling besar terjadi pada jam 13.00-14.00 dengan total kendaraan masuk untuk kendaraan roda empat sebesar 108 kendaraan dan kendaraan keluar sebesar 91 kendaraan. Hal ini disebabkan karena kendaraan yang tertarik merupakan kendaraan yang masuk dengan tujuan makan siang serta kendaraan karyawan yang terjadi penukaran jam kerja antar karyawan antara kisaran waktu 13.00-15.00.



Gambar 4.17 Grafik Kendaraan Masuk Hari Senin



Gambar 4.18 Grafik Kendaraan Keluar Hari Senin

b. Tarikan Pergerakan Kendaraan pada Hari Selasa

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Tarikan Pergerakan Kendaraan pada Hari Selasa

Tabel Hasil Perhitungan Tarikan Pergerakan Kendaraan			
Hari / Tanggal		Selasa, 23 April 2019	
Jenis Kendaraan		Kendaraan Roda Empat	
No	Waktu	Masuk (LV)	Keluar (LV)
	< 10.00	127	0
1	10.00-11.00	33	18
2	11.00-12.00	61	33
3	12.00-13.00	83	44
4	13.00-14.00	91	56
5	14.00-15.00	66	50
6	15.00-16.00	20	23
7	16.00-17.00	52	47
8	17.00-18.00	71	57
9	18.00-19.00	71	83
10	19.00-20.00	92	76
11	20.00-21.00	110	90
12	21.00-22.00	65	96
Jumlah		815	673
Rata-Rata Kendaraan Per Jam		67.92	56.08

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui besarnya tarikan dan bangkitan pengunjung pada hari Selasa di pusat perbelanjaan Trans Mart Kupang. Proporsi tersebut dihitung berdasarkan total tarikan dan bangkitan selama 12 jam survei.

1. Kendaraan masuk (tarikan kendaraan) untuk roda empat sebesar 815 kendaraan dengan rata-rata per jam sebesar 67,92 kendaraan/jam, dibulatkan menjadi 68 kendaraan/jam.
2. Kendaraan keluar (bangkitan kendaraan) untuk roda empat sebesar 673 kendaraan dengan rata-rata per jam sebesar 56,08 kendaraan/jam, dibulatkan menjadi 56 kendaraan/jam.
3. Tarikan pergerakan kendaraan yang paling besar terjadi pada jam 20.00-21.00 dengan total kendaraan masuk untuk kendaraan empat sebesar 110 kendaraan dan kendaraan keluar sebesar 90 kendaraan. Hal ini disebabkan karena kendaraan yang tertarik merupakan kendaraan yang masuk dengan tujuan mencari hiburan seperti menonton bioskop dikarenakan waktu yang sering digunakan untuk menonton terjadi pada kisaran jam 20.00-22.00.



Gambar 4.19 Grafik Kendaraan Masuk Hari Selasa



Gambar 4.20 Grafik Kendaraan Keluar Hari Selasa

c. Tarikan Pergerakan Kendaraan pada Hari Rabu

Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Tarikan Pergerakan Kendaraan pada Hari Rabu

Tabel Hasil Perhitungan Tarikan Pergerakan Kendaraan			
Hari / Tanggal		Rabu, 24 April 2019	
Jenis Kendaraan		Kendaraan Roda Empat	
No	Waktu	Masuk (LV)	Keluar (LV)
	< 10.00	130	
1	10.00-11.00	99	28
2	11.00-12.00	88	57
3	12.00-13.00	85	65
4	13.00-14.00	126	65
5	14.00-15.00	129	123
6	15.00-16.00	84	81
7	16.00-17.00	82	81
8	17.00-18.00	132	120
9	18.00-19.00	101	104
10	19.00-20.00	96	86
11	20.00-21.00	105	94
12	21.00-22.00	103	135
Jumlah		1230	1039
Rata-Rata Kendaraan Per Jam		102.5	86.58

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui besarnya tarikan dan bangkitan pengunjung pada hari rabu di pada pusat perbelanjaan Trans Mart

Kupang. Proporsi tersebut dihitung berdasarkan total tarikan dan bangkitan selama 12 jam survei.

1. Kendaraan masuk (tarikan kendaraan) untuk roda empat sebesar 1230 kendaraan dengan rata-rata per jam sebesar 102,5 kendaraan/jam, dibulatkan menjadi 103 kendaraan/jam.
2. Kendaraan keluar (bangkitan kendaraan) untuk roda empat sebesar 1039 kendaraan dengan rata-rata per jam sebesar 86,58 kendaraan/jam, dibulatkan menjadi 87 kendaraan/jam.

Tarikan pergerakan kendaraan yang paling besar terjadi pada jam 17.00-18.00 dengan total kendaraan masuk untuk kendaraan roda empat sebesar 132 kendaraan dan kendaraan keluar sebesar 120 kendaraan. Hal ini disebabkan karena kendaraan yang tertarik merupakan kendaraan yang masuk dengan tujuan mencari hiburan seperti belanja, menonton dikarenakan waktu yang sering digunakan untuk belanja terjadi pada kisaran jam 17.00-19.00.



Gambar 4.21 Grafik Kendaraan Masuk Hari Rabu



Gambar 4.22 Grafik Kendaraan Keluar Hari Rabu

d. Tarikan Pergerakan Kendaraan pada Hari Kamis

Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Tarikan Pergerakan Kendaraan pada Hari Kamis

Tabel Hasil Perhitungan Tarikan Pergerakan Kendaraan			
Hari / Tanggal		Kamis, 25 April 2019	
Jenis Kendaraan		Kendaraan Roda Empat	
No	Waktu	Masuk (LV)	Keluar (LV)
	< 10.00	122	0
1	10.00-11.00	86	25
2	11.00-12.00	86	54
3	12.00-13.00	76	55
4	13.00-14.00	154	66
5	14.00-15.00	119	117
6	15.00-16.00	66	66
7	16.00-17.00	58	54
8	17.00-18.00	102	99
9	18.00-19.00	87	99
10	19.00-20.00	93	88
11	20.00-21.00	110	101
12	21.00-22.00	92	111
Jumlah		1129	935
Rata-Rata Kendaraan Per Jam		94.08	77.92

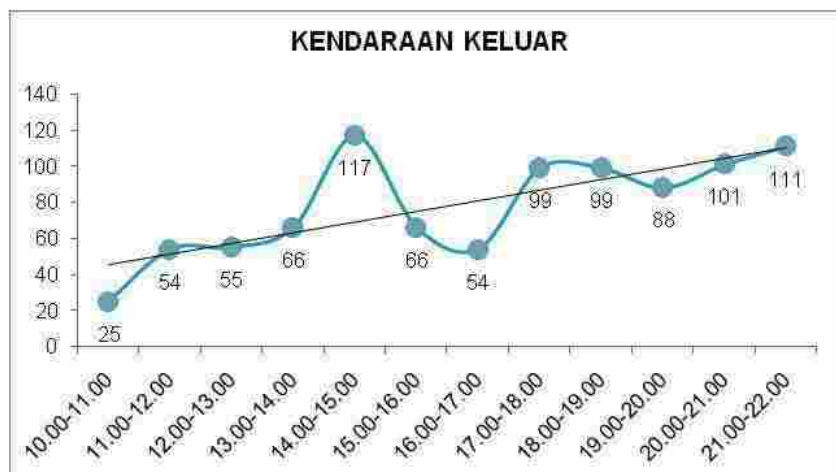
Berdasarkan data tersebut dapat diketahui besarnya tarikan dan bangkitan pengunjung pada hari Kamis di pusat perbelanjaan Trans Mart

Kupang. Proporsi tersebut dihitung berdasarkan total tarikan dan bangkitan selama 12 jam survei.

1. Kendaraan masuk (tarikan kendaraan) untuk roda empat sebesar 1129 kendaraan dengan rata-rata per jam sebesar 94,08/jam kendaraan/jam, dibulatkan menjadi 94 kendaraan/jam.
2. Kendaraan keluar (bangkitan kendaraan) untuk roda empat sebesar 935 kendaraan dengan rata-rata per jam sebesar 77,92/jam kendaraan/jam, dibulatkan menjadi 78 kendaraan/jam.
3. Tarikan pergerakan kendaraan yang paling besar terjadi pada jam 13.00-14.00 dengan total kendaraan masuk untuk kendaraan roda empat sebesar 154 kendaraan dan kendaraan keluar sebesar 66 kendaraan. Hal ini disebabkan karena kendaraan yang tertarik merupakan kendaraan yang masuk dengan tujuan makan siang serta kendaraan karyawan yang terjadi penukaran jam kerja antar karyawan antara kisaran waktu 13.00-15.00.



Gambar 4.23 Grafik Kendaraan Masuk Hari Kamis



Gambar 4.24 Grafik Kendaraan Keluar Hari Kamis

e. Tarikan Pergerakan Kendaraan pada Hari Jumat

Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Tarikan Pergerakan Kendaraan pada Hari Jumat

Tabel Hasil Perhitungan Tarikan Pergerakan Kendaraan			
Hari / Tanggal		Jumat, 26 April 2019	
Jenis Kendaraan		Kendaraan Roda 4 (Lv)	
No	Waktu	Masuk (LV)	Keluar (LV)
	< 10.00	125	0
1	10.00-11.00	76	27
2	11.00-12.00	93	50
3	12.00-13.00	83	63
4	13.00-14.00	136	79
5	14.00-15.00	148	129
6	15.00-16.00	54	66
7	16.00-17.00	64	63
8	17.00-18.00	119	91
9	18.00-19.00	101	97
10	19.00-20.00	80	79
11	20.00-21.00	126	99
12	21.00-22.00	104	160
Jumlah		1184	1003
Rata-Rata Kendaraan Per Jam		98.67	83.58

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui besarnya tarikan dan bangkitan pengunjung pada hari jumat di pusat perbelanjaan Trans Mart Kupang. Proporsi tersebut dihitung berdasarkan total tarikan dan bangkitan selama 12 jam survei.

1. Kendaraan masuk (tarikan kendaraan) untuk roda empat sebesar 1184 kendaraan dengan rata-rata per jam sebesar 98,67 kendaraan/jam, dibulatkan menjadi 99 kendaraan/jam.
2. Kendaraan keluar (bangkitan kendaraan) untuk roda empat sebesar 1003 kendaraan dengan rata-rata per jam sebesar 83,58 kendaraan/jam, dibulatkan menjadi 84 kendaraan/jam.
3. Tarikan pergerakan kendaraan yang paling besar terjadi pada jam 14.00-15.00 dengan total kendaraan masuk untuk kendaraan roda empat sebesar 148 kendaraan dan kendaraan keluar sebesar 129 kendaraan. Hal ini disebabkan karena kendaraan yang tertarik merupakan kendaraan yang masuk dengan tujuan makan siang serta kendaraan karyawan yang terjadi penukaran jam kerja antar karyawan antara kisaran waktu 13.00-15.00.



Gambar 4.25 Grafik Kendaraan Masuk Hari Jumat



Gambar 4.26 Grafik Kendaraan Keluar Hari Jumat

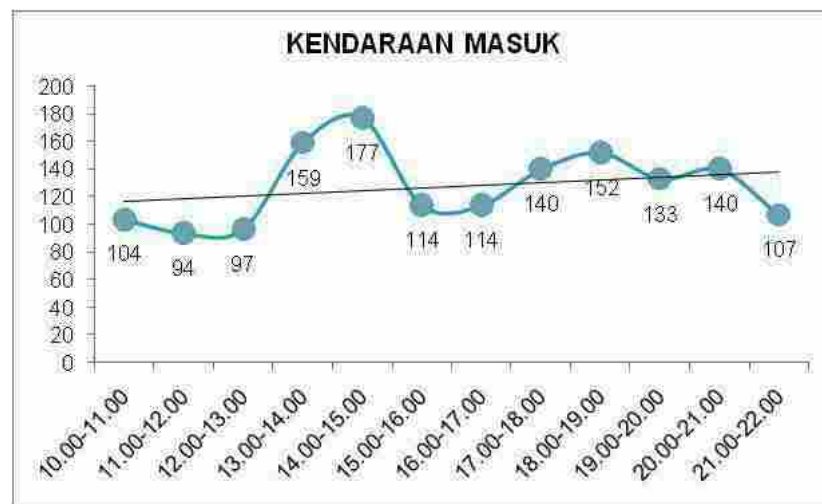
f. Tarikan Pergerakan Kendaraan pada Hari Sabtu

Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Tarikan Pergerakan Kendaraan pada Hari Sabtu

Tabel Hasil Perhitungan Tarikan Pergerakan Kendaraan			
Hari / Tanggal		Sabtu, 27 April 2019	
Jenis Kendaraan		Kendaraan Roda Empat	
No	Waktu	Masuk (LV)	Keluar (LV)
	< 10.00	114	0
1	10.00-11.00	104	24
2	11.00-12.00	94	45
3	12.00-13.00	97	56
4	13.00-14.00	159	100
5	14.00-15.00	177	159
6	15.00-16.00	114	112
7	16.00-17.00	114	85
8	17.00-18.00	140	114
9	18.00-19.00	152	151
10	19.00-20.00	133	142
11	20.00-21.00	140	139
12	21.00-22.00	107	185
Jumlah		1531	1312
Rata-Rata Kendaraan Per Jam		127.58	109.33

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui besarnya tarikan dan bangkitan pengunjung pada hari sabtu di pusat perbelanjaan Trans Mart Kupang. Proporsi tersebut dihitung berdasarkan total tarikan dan bangkitan selama 12 jam survei.

1. Kendaraan masuk (tarikan kendaraan) untuk roda empat sebesar 1531 kendaraan dengan rata-rata per jam sebesar 127,58 kendaraan/jam, dibulatkan menjadi 128 kendaraan/jam.
2. Kendaraan keluar (bangkitan kendaraan) untuk roda empat sebesar 1312 kendaraan dengan rata-rata per jam sebesar 109,33 kendaraan/jam, dibulatkan menjadi 109 kendaraan/jam.
3. Tarikan pergerakan kendaraan yang paling besar terjadi pada jam 13.00-14.00 dengan total kendaraan masuk untuk kendaraan roda empat sebesar 159 kendaraan dan kendaraan keluar sebesar 100 kendaraan. Hal ini disebabkan karena kendaraan yang tertarik merupakan kendaraan yang masuk dengan tujuan belanja, makan siang serta kendaraan karyawan yang terjadi penukaran jam kerja antar karyawan antara kisaran waktu 13.00-15.00.



Gambar 4.27 Grafik Kendaraan Masuk Hari Sabtu



Gambar 4.28 Grafik Kendaraan Keluar Hari Sabtu

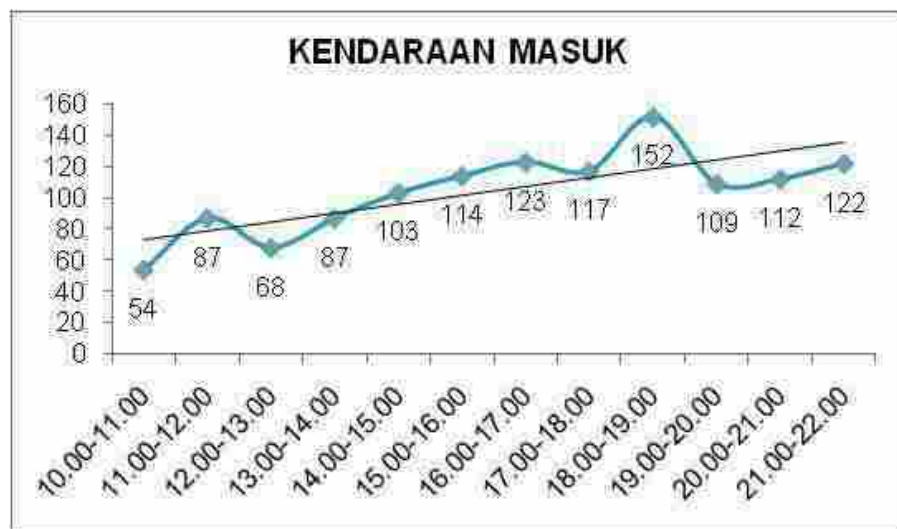
g. Tarikan Pergerakan Kendaraan pada Hari Minggu

Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Tarikan Pergerakan Kendaraan pada Hari Minggu

Tabel Hasil Perhitungan Tarikan Pergerakan Kendaraan			
Hari / Tanggal		Minggu, 28 April 2019	
Jenis Kendaraan		Kendaraan Roda Empat	
No	Waktu	Masuk (LV)	Keluar (LV)
	< 10.00	95	0
1	10.00-11.00	54	14
2	11.00-12.00	87	42
3	12.00-13.00	68	45
4	13.00-14.00	87	73
5	14.00-15.00	103	82
6	15.00-16.00	114	98
7	16.00-17.00	123	85
8	17.00-18.00	117	88
9	18.00-19.00	152	113
10	19.00-20.00	109	87
11	20.00-21.00	112	111
12	21.00-22.00	122	135
Jumlah		1248	973
Rata-Rata Kendaraan Per Jam		104.00	81.08

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui besarnya tarikan dan bangkitan pengunjung pada hari minggu di pusat perbelanjaan Trans Mart Kupang. Proporsi tersebut dihitung berdasarkan total tarikan dan bangkitan selama 12 jam survei.

1. Kendaraan masuk (tarikan kendaraan) untuk roda empat sebesar 1248 kendaraan dengan rata-rata per jam sebesar 104 kendaraan/jam.
2. Kendaraan keluar (bangkitan kendaraan) untuk roda empat sebesar 973 kendaraan dengan rata-rata per jam sebesar 109,33 kendaraan/jam, dibulatkan menjadi 109 kendaraan/jam.
3. Tarikan pergerakan kendaraan yang paling besar terjadi pada jam 18.00-19.00 dengan total kendaraan masuk untuk kendaraan roda empat sebesar 152 kendaraan dan kendaraan keluar sebesar 113 kendaraan. Hal ini disebabkan karena kendaraan yang tertarik merupakan kendaraan yang masuk dengan tujuan mencari hiburan seperti belanja, menonton dikarenakan waktu yang sering digunakan untuk belanja terjadi pada kisaran jam 17.00-19.00.



Gambar 4.29 Grafik Kendaraan Masuk Hari Minggu



Gambar 4.30 Grafik Kendaraan Keluar Hari Minggu

h. Rekapitan Tarikan Pergerakan Kendaraan Roda Empat dalam Satu Minggu

Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Tarikan Pergerakan Kendaraan Roda Empat dalam Satu Minggu

No	Hari	Jumlah Kendaraan Masuk	Jumlah Kendaraan Keluar
1	Senin	844	690
2	Selasa	815	673
3	Rabu	1230	1039
4	Kamis	1129	935
5	Jumat	1184	1003
6	Sabtu	1531	1312
7	Minggu	1248	973
Total		7981	6625
Rata-Rata Kendaraan Per Hari		1140.14	946.43
Standar Deviasi		229.27	218.62
Standar Error		86.65	82.63
r		0.9898	
R ²		97.97	

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui besarnya tarikan dan bangkitan pengunjung dalam minggu di pusat perbelanjaan Trans Mart Kupang. Proporsi tersebut dihitung berdasarkan total tarikan dan bangkitan selama 12 jam survei selama 1 minggu.

1. Kendaraan masuk (tarikan kendaraan) untuk roda empat sebesar 7.981 kendaraan dalam satu minggu dengan rata-rata per hari sebanyak 1140,14 kendaraan/hari dibulatkan menjadi 1140 kendaraan/hari, dengan standar deviasi (penyimpangan) 247,64 dan nilai standar error sebesar 93,60. Berdasarkan data yang di peroleh selama satu (1) minggu menandakan datanya tidak homogen dan semakin menyebar. Semakin besar nilai standar deviasi, menandakan semakin menyebar data pengamatan, dan memiliki kecendrungan setiap data berbeda satu sama lain.
2. Kendaraan keluar (bangkitan kendaraan) untuk roda empat sebesar 6.625 kendaraan dalam satu minggu dengan rata-rata per hari sebanyak 946,43 kendaraan/hari dibulatkan menjadi 946 kendaraan/hari dengan standar deviasi (penyimpangan) 218,62 dan nilai standar error sebesar 82,63. Berdasarkan data yang di peroleh selama satu (1) minggu menandakan datanya tidak homogen dan semakin menyebar. Semakin besar nilai standar deviasi, menandakan semakin menyebar data pengamatan, dan memiliki kecendrungan setiap data berbeda satu sama lain.
3. Tarikan pergerakan kendaraan yang paling besar terjadi pada hari sabtu dengan total kendaraan masuk untuk kendaraan roda empat sebesar 1531 kendaraan dan kendaraan keluar sebesar 1312 kendaraan. Hal ini disebabkan karena waktu paling banyak dan sering digunakan untuk berbelanja serta mencari hiburan biasanya terjadi pada hari sabtu.
4. Nilai R^2 pengaruh kendaraan keluar terhadap kendaraan masuk sebesar 97,97 % yaitu, memiliki hubungan yang kuat.



Gambar 4.31 Grafik Kendaraan Roda Empat Masuk dalam Satu Minggu



Gambar 4.32 Grafik Kendaraan Roda Empat Keluar dalam Satu Minggu

4.1.2.2 Data Kuesioner

Data primer yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari setiap responden dengan mempergunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data. Terdapat beberapa pertanyaan yang digunakan peneliti dalam membuat kuesioner, berupa jarak perjalanan (X1), lama perjalanan (X2), penghasilan rumah tangga (X3), jumlah anggota keluarga yang bekerja (X4), jumlah anggota keluarga (X5), jumlah kepemilikan kendaraan pribadi (X6), jenis kendaraan yang digunakan ke pusat perbelanjaan (X7),

kelengkapan barang di pusat perbelanjaan Trans Mart Kupang (X8) serta fasilitas pada pusat perbelanjaan (X9).

Sebelum melakukan wawancara kuesioner, peneliti terlebih dahulu menentukan jumlah sampel penelitian berdasarkan jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu, sebesar 200 responden. Rincian jumlah sampel setiap pertanyaan dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

a. Jarak Perjalanan (X1)

Faktor ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pergerakan masyarakat karena semakin dekat jarak suatu tempat maka waktu dan biaya juga akan semakin sedikit sehingga masyarakat cenderung lebih tertarik ke tempat tersebut.

Jarak yang ditempuh oleh pengunjung menuju Trans Mart, masing-masing memiliki jarak yang beragam. Berdasarkan hasil wawancara kuesioner diketahui bahwa jarak dari rumah pengunjung ke Trans Mart dengan jarak < 1 km sebesar 5,5% , jarak 2-3 km sebesar 64,5%, jarak 4-5 km sebesar 19,5%, jarak > 5 km sebesar 10,5%. Berdasarkan hasil kuesioner terkait jarak tempuh perjalanan, dapat disimpulkan bahwa semakin dekat jarak perjalanan, maka akan semakin besar pula kemungkinan masyarakat akan berkunjung ke Trans Mart.

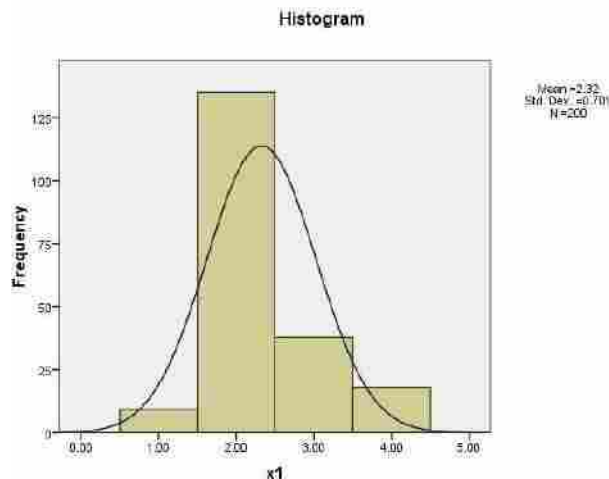
Hasil wawancara kuesioner terkait jarak tempuh perjalanan dari rumah menuju pusat perbelanjaan Trans Mart terhadap 200 responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.17 Jarak Perjalanan

Jarak Dari Rumah Ke Pusat Perbelanjaan		Persentase (%)
Jarak Perjalanan	Jumlah Orang	
< 1 KM	11	5.5
2 - 3 KM	129	64.5
4 - 5 KM	39	19.5
> 5 KM	21	10.5
Total	200	100

Tabel 4.18 Descriptive Statistics Jarak Perjalanan

Statistics		
x1		
N	Valid	200
	Missing	0
Mean		2.3250
Median		2.0000
Mode		2.00
Std. Deviation		.70131



Gambar 4.33 Histogram Jarak Perjalanan

Sumber : Output SPSS 16

b. Lama Perjalanan ke Pusat Perbelanjaan (X2)

Waktu perjalanan juga merupakan faktor yang mempengaruhi tarikan perjalanan karena lamanya waktu yang terbuang saat perjalanan akan mengurangi ketertarikan masyarakat untuk berpergian.

Lama perjalanan dari rumah pengunjung menuju Trans Mart, masing-masing memiliki lama waktu yang beragam. Hasil wawancara kuesioner menunjukkan bahwa lama perjalanan dari rumah ke Trans Mart dengan waktu < 10 menit sebesar 5,5%, 15-30 menit sebesar 73%, 45-60 menit sebesar 16%, > 60 menit sebesar 5,5%. Berdasarkan hasil kuesioner terkait lama waktu tempuh perjalanan, dapat disimpulkan bahwa semakin dekat jarak perjalanan, maka semakin cepat pula waktu yang dibutuhkan masyarakat untuk berkunjung ke Trans Mart.

Hasil wawancara kuisisioner berdasarkan lama perjalanan dari rumah ke pusat perbelanjaan Trans Mart terhadap 200 responden dapat dilihat pada tabel berikut :

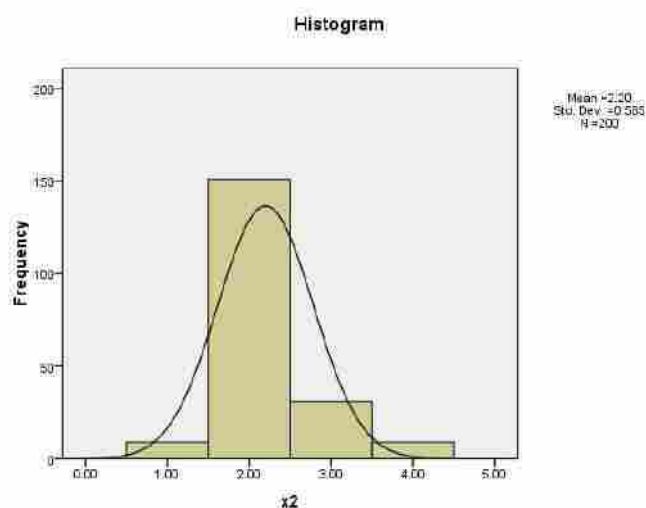
Tabel 4.19 Lama Perjalanan

Lama Perjalanan Dari Rumah Ke Pusat Perbelanjaan		Persentase (%)
Waktu Perjalanan	Jumlah Orang	
< 10 MENIT	11	5.5
10 - 30 MENIT	146	73
45 - 60 MENIT	32	16
> 60 MENIT	11	5.5
Total	200	100

Tabel 4.20 Descriptive Statistics Lama Perjalanan

Statistics

x2		
N	Valid	200
	Missing	0
Mean		2.2000
Median		2.0000
Mode		2.00
Std. Deviation		.58456



Gambar 4.34 Histogram Lama Perjalanan

Sumber : Output SPSS 16

c. Penghasilan Rumah Tangga dalam Satu Bulan (X3)

Gambaran umum mengenai tingkat kehidupan sosial ekonomi yang berdomisili di Kota Kupang dapat diidentifikasi dari penghasilan keluarga responden per bulan, walaupun cara ini memiliki tingkat akurasi yang rendah akan tetapi hal ini dapat digunakan sebagai salah satu pendekatan dalam mengukur tingkat kesejahteraan hidup masyarakat. Tabel 4.21 menyajikan jumlah dari penghasilan keluarga responden di Kota Kupang.

Pada tabel 4.21 dapat dilihat tingkat penghasilan keluarga 200 responden di Kota Kupang yang paling tinggi adalah > Rp.5 juta sebesar 21%, sedangkan penghasilan yang paling banyak berkisar antara Rp.1-3 juta sebesar 44%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa golongan ekonomi masyarakat di Kota Kupang adalah golongan ekonomi menengah, walaupun masih terdapat pula masyarakat yang berpenghasilan < Rp. 1 juta.

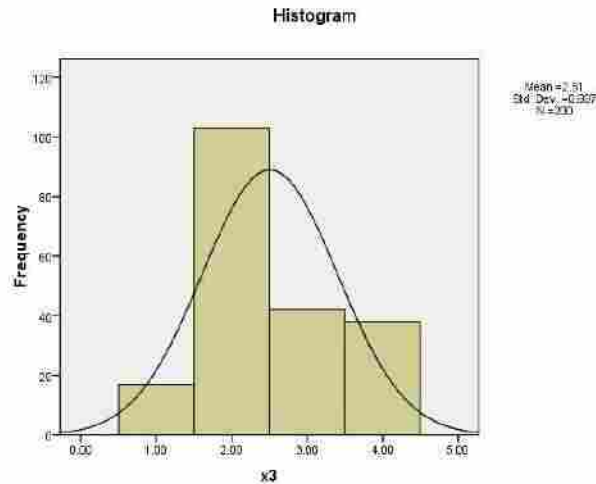
Tabel 4.21 Penghasilan Rumah Tangga

PENGHASILAN RUMAH TANGGA DALAM SATU BULAN		PERSENTASE (%)
PENGHASILAN	JUMLAH ORANG	
< RP. 1 JUTA	32	16
RP. 1 - 3 JUTA	88	44
RP. 4 - 5 JUTA	38	19
> RP. 5 JUTA	42	21
TOTAL	200	100

Tabel 4.22 Descriptive Statistics Penghasilan Rumah Tangga

Statistics

x3		
N	Valid	200
	Missing	0
Mean		2.5050
Median		2.0000
Mode		2.00
Std. Deviation		.89666



Gambar 4.35 Histogram Penghasilan Rumah Tangga

Sumber : Output SPSS 16

d. Jumlah Anggota Keluarga yang Bekerja (X4)

Berdasarkan hasil wawancara kuesioner dengan jumlah sampel adalah 200, diketahui bahwa terdapat jumlah anggota keluarga yang bekerja sebanyak 1 orang sebesar 26,5%, 2-3 orang yang bekerja sebesar 65,5%, 4-5 orang yang bekerja sebesar 5,5%, > 5 orang yang bekerja sebesar 2,5%.

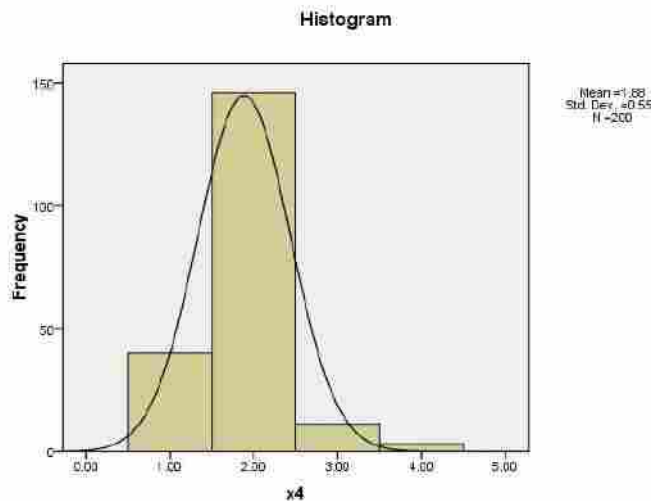
Hasil wawancara kuesioner berdasarkan jumlah anggota keluarga yang bekerja terhadap 200 responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.23 Jumlah Anggota Keluarga yang Bekerja

Jumlah Anggota Yang Bekerja Dalam Rumah		Persentase (%)
Jumlah	Jumlah Orang	
1 ORANG	53	26.5
2 - 3 ORANG	131	65.5
4 - 5 ORANG	11	5.5
> 5 ORANG	5	2.5
Total	200	100

Tabel 4.24 Descriptive Statistics Jumlah Anggota Keluarga Yang Bekerja

Statistics		
x4		
N	Valid	200
	Missing	0
Mean		1.8850
Median		2.0000
Mode		2.00
Std. Deviation		.55072



Gambar 4.36 Histogram Jumlah Anggota Keluarga Yang Bekerja

Sumber : Output SPSS 16

e. Jumlah Anggota Keluarga dalam Rumah (X5)

Jumlah orang yang ada dirumah mempengaruhi pergerakan seseorang untuk pergi ke suatu tempat. Dimana dalam hal ini orang yang berada di dalam rumah tersebut memiliki berbagai fungsi seperti pengantar ke tempat tujuan, menjaga rumah jika rumah tersebut kosong dan juga banyaknya orang yang ikut bepergian menjadi faktor apakah orang tersebut akan pergi atau tidak.

Berdasarkan hasil wawancara kuesionerdengan jumlah sampel sebanyak 200 responden, diketahui bahwa terdapat 6 rumah tangga yang memiliki satu orang anggota keluarga, 78 rumah tangga yang memiliki anggota keluarga 2-3 orang, 59 rumah tangga yang memiliki anggota keluarga 4-5 orang, dan 57 rumah tangga yang memiliki anggota keluarga di atas 5 orang.

Hasil wawancara kuesioner berdasarkan jumlah anggota keluarga terhadap 200 responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.25 Jumlah Anggota Keluarga

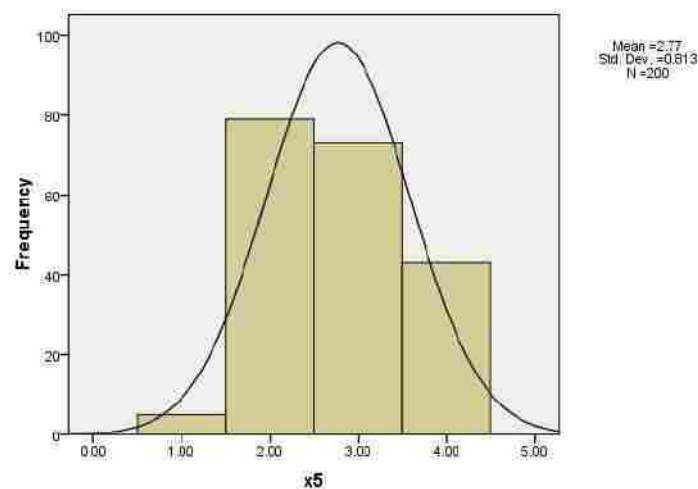
Jumlah Anggota Keluarga Dalam Rumah		Persentase (%)
JUMLAH	JUMLAH ORANG	
1 ORANG	6	3
2 - 3 ORANG	78	39
4 - 5 ORANG	59	29.5
> 5 ORANG	57	28.5
Total	200	100

Tabel 4.26 Descriptive Statistics Jumlah Anggota Keluarga

Statistics

x5		
N	Valid	200
	Missing	0
Mean		2.7700
Median		3.0000
Mode		2.00
Std. Deviation		.81265

Histogram



Gambar 4.37 Histogram Jumlah Anggota Keluarga

Sumber : Output SPSS 16

f. Jumlah Kendaraan Pribadi yang Dimiliki (X6)

Berdasarkan hasil wawancara kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 200, diketahui bahwa terdapat jumlah anggota keluarga yang memiliki kendaraan sebanyak satu unit sebesar 38%, 2-3 unit 52,5%, 4-5 unit 9,5%, > 5 unit sebesar 0%.

Hasil wawancara kuesioner berdasarkan kepemilikan kendaraan pribadi terhadap 200 responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.27 Jumlah Kendaraan Pribadi

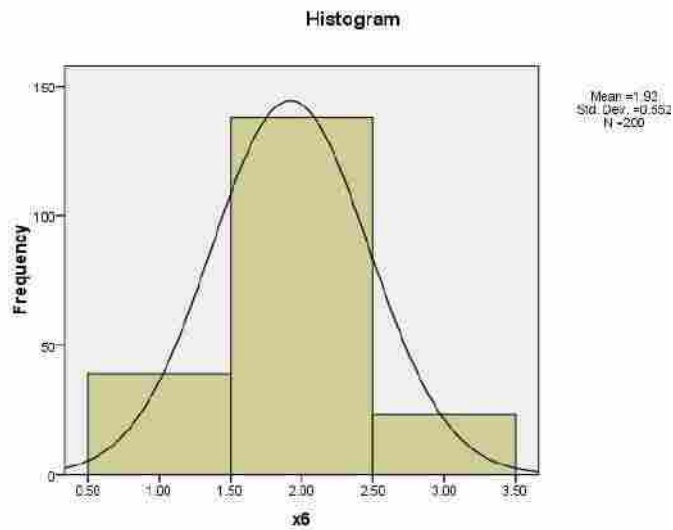
Jumlah Kendaraan Pribadi		Persentase (%)
Jumlah Kendaraan	Jumlah Orang	
1 UNIT	76	38
2 - 3 UNIT	105	52.5
4 - 5 UNIT	19	9.5
> 5 UNIT	0	0
Total	200	100

Tabel 4.28 Descriptive Statistics Jumlah Kendaraan Pribadi

Statistics

x6

N	Valid	200
	Missing	0
Mean		1.9200
Median		2.0000
Mode		2.00
Std. Deviation		.55238



Gambar 4.38 Histogram Jumlah Kendaraan Pribadi

Sumber : Output SPSS 16

g. Kendaraan yang Digunakan ke Pusat Perbelanjaan (X7)

Berdasarkan hasil wawancara kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 200, diketahui bahwa terdapat jenis kendaraan yang digunakan yaitu, jumlah pejalan kaki satu orang sebesar 0,5%, yang menggunakan sepeda motor 87 orang sebesar 43,5%, yang menggunakan mobil 99 orang sebesar 49,5%, yang menggunakan jenis kendaraan lain 13 orang sebesar 6,5%.

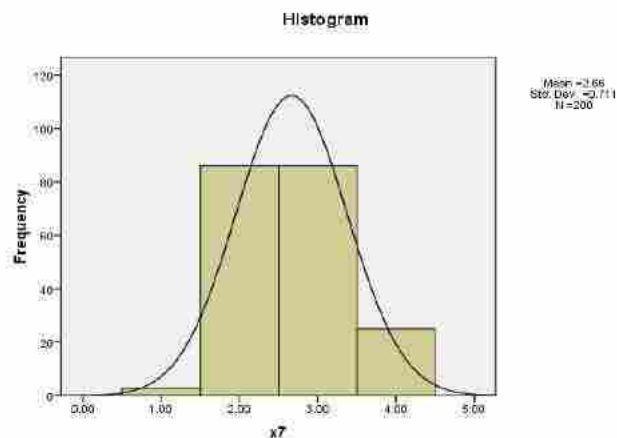
Hasil wawancara kuesioner berdasarkan jenis kendaraan yang digunakan terhadap 200 responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.29 Jenis Kendaraan yang Digunakan

Jenis Kendaraan yang Digunakan ke Pusat Perbelanjaan Trans Mart Kupang		Persentase (%)
Jenis Kendaraan	Jumlah Orang	
JALAN KAKI	1	0.5
SEPEDA MOTOR	87	43.5
MOBIL	99	49.5
LAINNYA (GRAB)	13	6.5
Total	200	100

Tabel 4.30 Descriptive Statistics Kendaraan yang Digunakan

Statistics		
x7		
N	Valid	200
	Missing	0
Mean		2.6650
Median		3.0000
Mode		2.00 ^a
Std. Deviation		.71085



Gambar 4.39 Histogram Jenis Kendaraan yang Digunakan

Sumber: Output SPSS 16

h. Kelengkapan Barang di Trans Mart Kupang (X8)

Berdasarkan hasil wawancara kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 200, diketahui bahwa kelengkapan barang yang terdapat di pusat perbelanjaan Trans Mart berdasarkan jawaban responden yaitu, sebanyak 11 orang yang menjawab tidak lengkap sekali dengan jumlah presentase sebesar 5,5%, cukup lengkap 133 orang sebesar 66,5%, lengkap 40 orang sebesar 20%, sangat lengkap 16 orang sebesar 8%.

Hasil wawancara kuesioner berdasarkan kelengkapan barang terhadap 200 responden dapat dilihat pada tabel berikut :

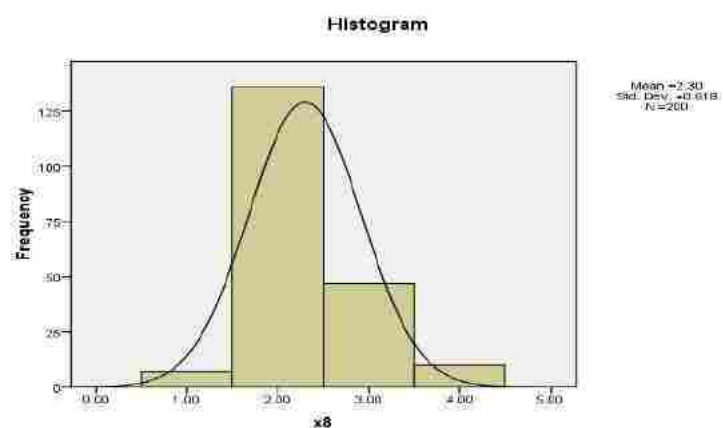
Tabel 4.31 Kelengkapan Barang

Kelengkapan Barang di Pusat Perbelanjaan Trans Mart Kupang		Persentase (%)
Kelengkapan Barang	Jumlah Orang	
Tidak Lengkap Sekali	11	5.5
Cukup Lengkap	133	66.5
Lengkap	40	20
Sangat Lengkap	16	8
Total	200	100

Tabel 4.32 Descriptive Statistics Kelengkapan Barang

Statistics

x8		
N	Valid	200
	Missing	0
Mean		2.3000
Median		2.0000
Mode		2.00
Std. Deviation		.61799



Gambar 4.40 Histogram Kelengkapan Barang

Sumber : Output SPSS 16

i. Fasilitas pada Trans Mart Kupang (X9)

Berdasarkan hasil wawancara kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 200, diketahui bahwa fasilitas pada pusat perbelanjaan berdasarkan responden yang menjawab tidak memadai sebanyak 14 orang sebesar 7%, cukup memadai 108 orang sebesar 54%, lengkap 46 orang sebesar 23%, sangat memadai 32 orang sebesar 16%.

Hasil wawancara kuesioner berdasarkan fasilitas terhadap 200 responden dapat dilihat pada tabel berikut :

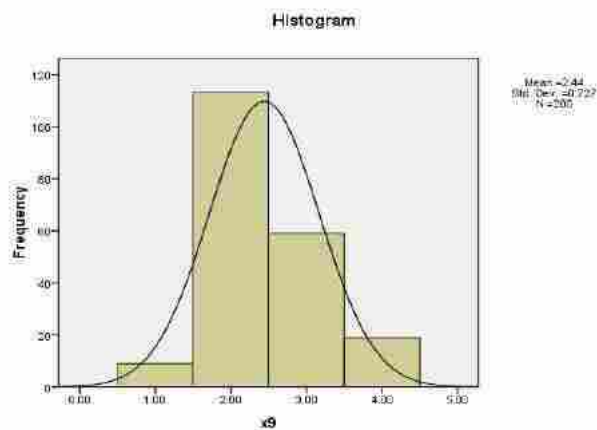
Tabel 4.33 Fasilitas

Fasilitas di Pusat Perbelanjaan Trans Mart Kupang		Persentase (%)
Fasilitas	Jumlah Orang	
Tidak Memadai	14	7
Cukup Memadai	108	54
Memadai	46	23
Sangat Memadai	32	16
Total	200	100

Tabel 4.34 Descriptive Statistics Fasilitas

Statistics

x9		
N	Valid	200
	Missing	0
Mean		2.4400
Median		2.0000
Mode		2.00
Std. Deviation		.72735



Gambar 4.41 Histogram Fasilitas

Sumber: Output SPSS 16

4.2 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program *SPSS 16.0* untuk menganalisis faktor penyebab tarikan pergerakan pada pusat perbelanjaan Trans Mart Kupang dengan menggunakan metode enter. Standar atau tingkat kepercayaan yang digunakan pada penelitian ini adalah 95% atau nilai signifikansinya adalah 5% (0,05). Pengujian dapat dilakukan sesuai dengan tahap-tahap yang disajikan pada flowchart berikut ini.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari sembilan (9) variabel bebas (X) dan satu (1) variabel terikat (Y) sebagai berikut:

a. Jarak Perjalanan (X1)

Variabel X1, yaitu jarak perjalanan dari anggota keluarga dalam satu rumah tangga ke tempat belanja untuk kebutuhan sehari-hari.

b. Waktu Perjalanan (X2)

Variabel X2, yaitu waktu perjalanan dari anggota keluarga dalam satu rumah tangga ke tempat belanja untuk kebutuhan sehari-hari.

c. Penghasilan Rumah Tangga (X3)

Variabel X3 yaitu rata-rata jumlah pendapatan dari semua anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah tangga tersebut

d. Jumlah Anggota Keluarga yang Bekerja (X4)

Variabel X4, yaitu banyaknya anggota keluarga yang bekerja dalam satu rumah tangga.

e. Jumlah Anggota Keluarga

Variabel X5, yaitu banyaknya anggota keluarga dalam satu rumah tangga.

f. Jumlah Kendaraan (X6)

Variabel X6, yaitu jumlah kendaraan yang dimiliki keluarga dalam satu rumah tangga. Rumah tangga tersebut adalah awal dari setiap perjalanan kendaraan.

g. Jenis Kendaraan (X7)

Variabel X7, yaitu jenis kendaraan yang digunakan keluarga dalam satu rumah tangga. Rumah tangga dalam melakukan perjalanan belanja.

h. Kelengkapan Barang (X8)

Variabel X8, yaitu kelengkapan barang yang berada di pusat perbelanjaan Trans Mart Kupang.

i. Fasilitas (X9)

Variabel X9, yaitu berkaitan dengan fasilitas yang berada di pusat perbelanjaan Trans Mart Kupang.

4.4 Regresi Linear Berganda

4.4.1 Analisis Regresi Linear

Analisis model tarikan perjalanan dilakukan dengan bantuan program SPSS 16 dengan menggunakan metode enter. Standar atau tingkat kepercayaan yang digunakan pada penelitian ini adalah 95% atau nilai signifikansinya adalah 5% (0,05). Pengujian dapat dilakukan sesuai dengan tahap-tahap yang disajikan berikut ini.

4.4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrument. Uji validitas dilakukan dengan rumus korelasi bivariate person menggunakan SPSS sebagai alat bantu pengujian.

A. Dasar pengambilan keputusan uji validitas

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian validitas adalah sebagai berikut :

a) Dengan membandingkan nilai R hitung dengan R Tabel

1. Item dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai Signifikansi 5% (0,05)

N = 200

2. Item dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai Signifikansi 5%

(0,05);

N = 200

b) Dengan membandingkan nilai signifikansi (5% = 0,05)

1. Item dikatakan valid jika nilai Sig. (2 tailed) < 0,05

2. Item dikatakan tidak valid jika nilai Sig. (2 tailed) > 0,05

Adapun hasil output SPSS pengujian validitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.35 Uji Korelasi

Correlations										
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	y
x1 Pearson Correlation	1	.858**	.001	.045	.035	.080	-.012	-.017	-.026	.363**
Sig. (2-tailed)		.000	.984	.525	.624	.258	.862	.807	.719	.000
N	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
x2 Pearson Correlation	.858**	1	-.002	.041	.002	.081	-.044	.000	-.043	.328**
Sig. (2-tailed)	.000		.979	.568	.976	.255	.540	1.000	.550	.000
N	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
x3 Pearson Correlation	.001	-.002	1	.312**	.084	.143*	.007	.024	.120	.456**
Sig. (2-tailed)	.984	.979		.000	.235	.044	.926	.731	.091	.000
N	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
x4 Pearson Correlation	.045	.041	.312**	1	.255**	.316**	.017	.043	.039	.500**
Sig. (2-tailed)	.525	.568	.000		.000	.000	.815	.547	.582	.000
N	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
x5 Pearson Correlation	.035	.002	.084	.255**	1	.384**	.083	.118	.096	.324**
Sig. (2-tailed)	.624	.976	.235	.000		.000	.240	.096	.178	.000
N	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
x6 Pearson Correlation	.080	.081	.143*	.316**	.384**	1	.149*	.159*	.188**	.389**
Sig. (2-tailed)	.258	.255	.044	.000	.000		.035	.025	.008	.000
N	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
x7 Pearson Correlation	-.012	-.044	.007	.017	.083	.149*	1	.138	.102	.225**
Sig. (2-tailed)	.862	.540	.926	.815	.240	.035		.051	.151	.001
N	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
x8 Pearson Correlation	-.017	.000	.024	.043	.118	.159*	.138	1	.689**	.500**
Sig. (2-tailed)	.807	1.000	.731	.547	.096	.025	.051		.000	.000
N	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
x9 Pearson Correlation	-.026	-.043	.120	.039	.096	.188**	.102	.689**	1	.543**
Sig. (2-tailed)	.719	.550	.091	.582	.178	.008	.151	.000		.000
N	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
y Pearson Correlation	.363**	.328**	.456**	.500**	.324**	.389**	.225**	.500**	.543**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	
N	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.36 Uji Validitas

No.	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel} (Sig = 0,05 ; N = 200)	Keterangan	Nilai Sig.	Nilai Sig (2 tailed)	Keterangan
1	X1	0,363	0,1381	Valid	0,05	0,000	Valid
2	X2	0,328	0,1381	Valid	0,05	0,000	Valid
3	X3	0,456	0,1381	Valid	0,05	0,000	Valid
4	X4	0,500	0,1381	Valid	0,05	0,000	Valid
5	X5	0,324	0,1381	Valid	0,05	0,000	Valid
6	X6	0,389	0,1381	Valid	0,05	0,002	Valid
7	X7	0,225	0,1381	Valid	0,05	0,001	Valid
8	X8	0,500	0,1381	Valid	0,05	0,000	Valid
9	X9	0,543	0,1381	Valid	0,05	0,000	Valid

4.4.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan item pertanyaan yang diberikan.

A. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

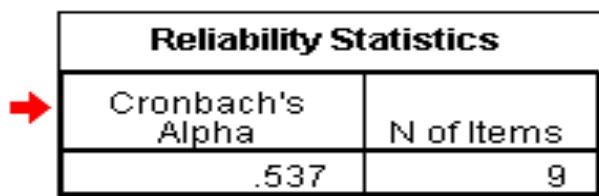
a) Membandingkan nilai r tabel (N = 200

alpha.

- 1.
- 2.

537) > r

tabel (0,1381), maka dapat disimpulkan data konsiten.



Cronbach's Alpha	N of Items
.537	9

Gambar 4.42 Uji Reliabilitas

Sumber : Output SPSS 16

B. Kriteria Uji Validitas

Tolak ukur untuk menginterpretasikan uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.37 Tolok Ukur Uji Reliabilitas

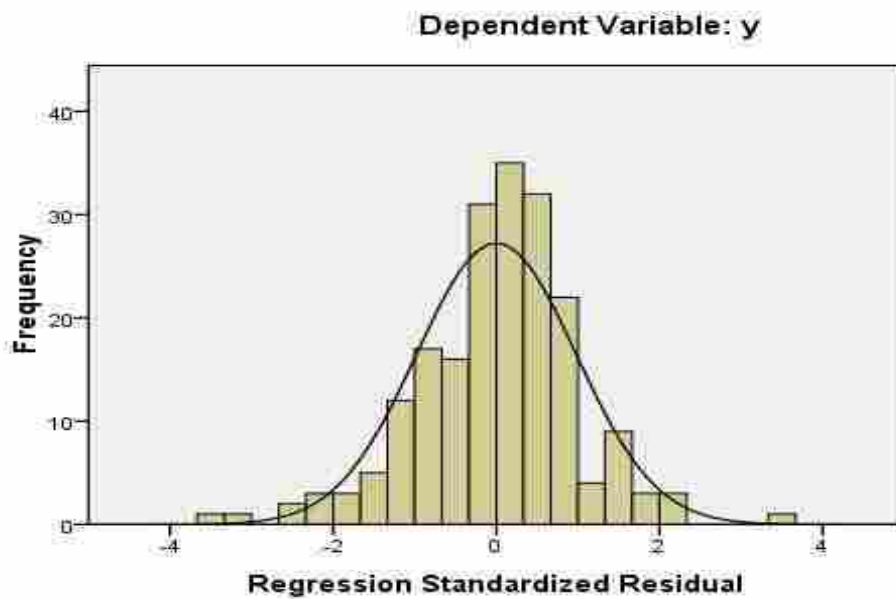
Nilai r_{hitung} atau alpha	Inteprestasi
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil output SPSS, nilai Alpha atau r_{hitung} adalah 0,537, maka dapat disimpulkan data reliable (reliability CUKUP).

4.4.1.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan salah satu uji mendasar yang dilakukan sebelum melakukan analisis data lebih lanjut atau lebih dalam. Uji normalitas berfungsi untuk melihat bahwa data sampel yang kita ambil atau kita gunakan mengikuti atau mendekati distribusi normal (distribusi data tersebut tidak menceng kiri atau kanan). Pada dasarnya normalitas data dapat dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram serta membandingkan dengan nilai signifikansi yang diperoleh berdasarkan uji statistik normalitas Kolmogorov-Smirnov, dengan ketentuan sebagai berikut:

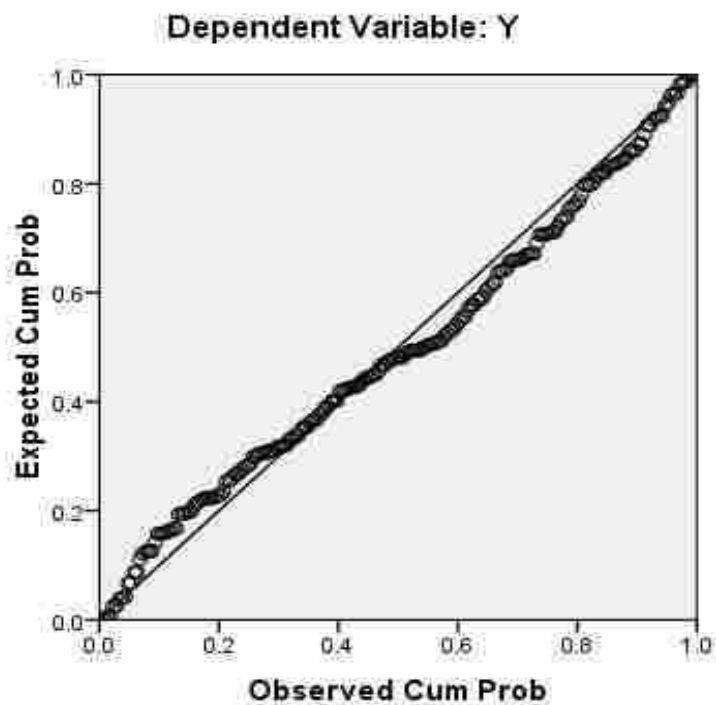
- 1) Data terdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.
- 2) Data tidak terdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari garis atau tidak mengikuti diagonal atau grafik histogramnya.



Gambar 4.43 Histogram Uji Normalitas

Sumber : Output SPSS 16

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.44 Normal P-P Plot Uji Normalitas

Sumber : Output SPSS 16

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.24219246
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.056
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		1.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.151

a. Test distribution is Normal.

Gambar 4.45 Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov

Sumber: Output SPSS 16

Metode Kolmogorov-Smirnov adalah cara statistik normalitas yang digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dengan melihat nilai signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai Sig > 0,05 (5%) maka data terdistribusi normal,
2. Jika nilai Sig < 0,05 (5%) maka data tidak terdistribusi normal.

Kesimpulan :

1. Grafik histogram memberikan pola distribusi yang tidak melenceng ke kiri ataupun ke kanan yang artinya data terdistribusi normal sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan model regresi karena memenuhi asumsi normalitas.
2. Berdasarkan gambar di atas, terlihat titik-titik pada grafik P-Plot mengikuti dan mendekati garis diagonalnya hal itu berarti selisih antara nilai duga dan nilai pengamatan mendekati, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan model regresi karena memenuhi asumsi normalitas.
3. Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Sig > 0,05 (0,151 > 0,05), sehingga disimpulkan bahwa data hasil penelitian dapat dianalisis menggunakan regresi linear berganda

4.4.1.4 Uji Linearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan linier antara dua variabel yang kita asumsikan memiliki keterkaitan atau keterhubungan yang kuat atau tidak. Alat uji yang digunakan dalam hal ini untuk analisis regresi linier berganda adalah koefisien korelasi (R) dan Koefisien korelasi parsial serta koefisien determinasi (R^2). Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat diketahui dari besarnya nilai R dan nilai R^2 pada Tabel berikut ini.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.895 ^a	.800	.791	1.27127

a. Predictors: (Constant), x9, x1, x4, x7, x5, x3, x6, x8, x2
b. Dependent Variable: y

Gambar 4.46 Hasil Uji Linearitas

Sumber : Output SPSS 16

Berdasarkan Tabel 4.49 diatas, nilai koefisien korelasi (R) = 0,895 artinya variabel X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9, dengan Variabel Y mempunyai hubungan yaitu sebesar 89,5% ($0,951 \times 100\%$). Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukkan dalam kolom R square = 0,800= 80,0%. Terlihat bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,800 yang artinya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 80 %. Hasil analisis nilai r dan korelasi untuk model tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.38 Nilai R dan Korelasi

Model	Parameter	R	R^2	Korelasi
1	X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7, X8, X9	0,895	0,800	Kuat

Sumber : Hasil Analisis

Tabel 4.39 Kriteria Nilai R Terhadap Korelasi

R	Korelasi
+1 dan -1	Sempurna (Sangat Kuat)
+0,50 s/d +0,99 dan -0,50 s/d - 0,99	Kuat
+0,01 s/d +0,49 dan -0,01 s/d - 0,49	Lemah
0	Tidak ada Hubungan

4.4.1.5 Uji Multikolinieritas

Tujuan digunakan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang kuat diantara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi ini dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan nilai Variance Inflating Factor (VIF).

a) Dasar Pengambilan Keputusan

Berdasarkan Nilai Tolerancetersebut, diketahui bahwa:

1. Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi
2. Jika nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Berdasarkan nilai VIF

1. Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi
2. Jika nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi

b) Hasil Output SPSS

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.528	.692		5.100	.000		
	x1	1.056	.252	.266	4.193	.000	.261	3.838
	x2	.485	.303	.102	1.602	.111	.259	3.864
	x3	.911	.107	.294	8.514	.000	.883	1.133
	x4	1.620	.182	.321	8.882	.000	.805	1.243
	x5	.407	.122	.119	3.335	.001	.824	1.214
	x6	.267	.187	.053	1.430	.154	.761	1.315
	x7	.566	.130	.145	4.369	.000	.957	1.045
	x8	1.004	.204	.223	4.917	.000	.510	1.959
	x9	1.211	.174	.317	6.943	.000	.504	1.982

a. Dependent Variable: y

Gambar 4.47 Hasil Uji Multikolinieritas

Sumber : Output SPSS 16

c) Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis SPSS di atas diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance lebih besar ($>$) dari 0,10 serta nilai VIF lebih kecil ($<$) dari 10,00 maka model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

4.4.1.6 Uji Heteroskedastisitas

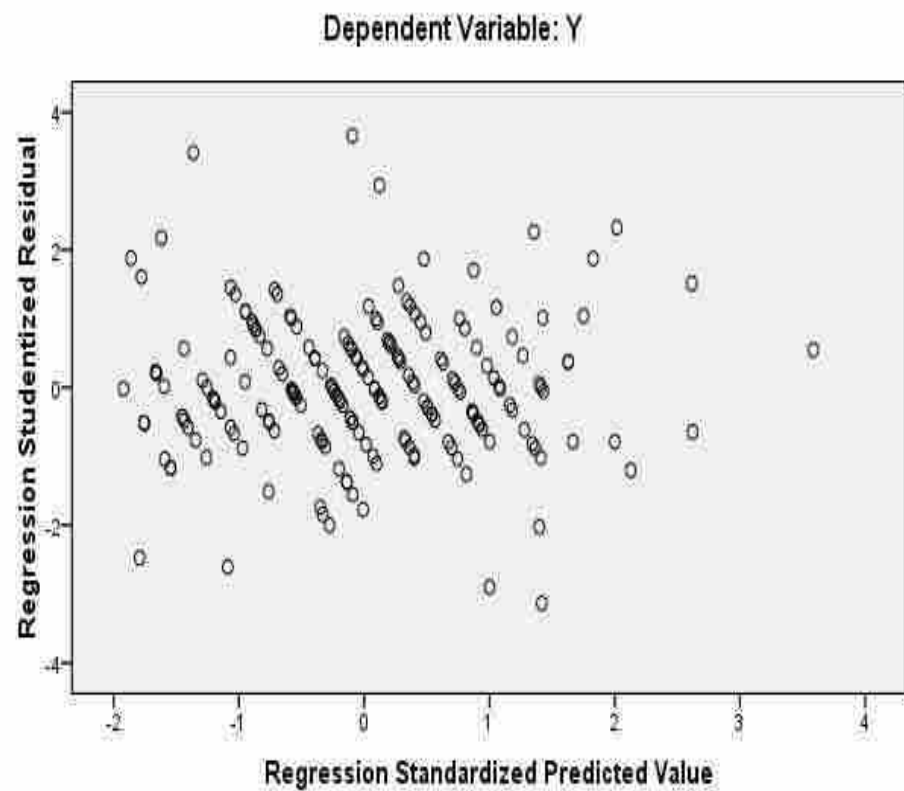
Tujuan melakukan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain bersifat tetap maka disebut homoskedastisitas, namun jika variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan scatterplot serta melakukan uji Glejser. Prinsip kerja uji Glejser adalah dengan cara meregresikan variabel independent terhadap nilai Absolute Residual (Abs_Res).

a) Dasar Pengambilan Keputusan Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Scatterplot: Jika titik-titik pada scatterplot menyebar secara acak atau tidak terpusat pada angka nol (0), maka model regresi dimungkinkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

b) Hasil Output SPSS



Gambar 4.48 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS 16

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.244	.442		.581
	x1	-.105	.161	-.090	.515
	x2	.294	.194	.209	.131
	x3	.001	.068	.001	.985
	x4	.178	.117	.120	.128
	x5	.052	.078	.052	.504
	x6	.084	.120	.056	.484
	x7	-.008	.083	-.007	.927
	x8	.176	.130	.132	.180
	x9	-.105	.111	-.093	.346

a. Dependent Variable: abs

Gambar 4.49 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Output SPSS 16

a. Kesimpulan

1. Berdasarkan Scatterplot

Berdasarkan *output* SPSS di atas (*scatterplot*), terlihat titik-titik menyebar secara acak atau tidak terpusat pada angka nol (0), maka disimpulkan bahwa dimungkinkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2. Berdasarkan Uji Glejser

Berdasarkan gambar 4.52 di atas maka diketahui semua variabel bebas (X) memiliki nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$), maka dapat diambil kesimpulan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi tersebut.

Setelah dilakukan uji heteroskedastisitas dan diketahui tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi, maka dilanjutkan statistik lainnya terhadap variabel bebas yang telah lolos.

4.4.1.7 Uji-T (T-Test)

Uji-T dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusan Uji-T dalam analisis regresi berdasarkan pada nilai t hitung dan t tabel serta berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS.

a) Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel adalah:

1. Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b) Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS adalah:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

c) Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. $H_0 =$ Variabel (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah pergerakan penduduk per hari (Y).

2. H1= Variabel (X) berpengaruh signifikan terhadap jumlah pergerakan penduduk per hari (Y).
- d) Dasar pengambilan keputusan yang dalam uji t adalah:
1. Ho diterima dan H1 ditolak jika nilai t hitung < t tabel atau jika nilai sig > 0,05
 2. Ho ditolak dan H1 diterima jika nilai t hitung > t tabel atau jika nilai sig < 0,05
- e) Hasil Analisis SPSS 16

Hasil analisis berupa Output coefficient untuk pengujian t dapat dilihat pada gambar 4.52 berikut:

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1								
(Constant)	3.528	.692		5.100	.000			
x1	1.056	.252	.266	4.193	.000	.363	.291	.136
x2	.485	.303	.102	1.602	.111	.328	.115	.052
x3	.911	.107	.294	8.514	.000	.456	.526	.276
x4	1.620	.182	.321	8.882	.000	.500	.542	.288
x5	.407	.122	.119	3.335	.001	.324	.235	.108
x6	.267	.197	.053	1.430	.154	.389	.103	.046
x7	.566	.130	.145	4.369	.000	.225	.302	.142
x8	1.004	.204	.223	4.917	.000	.500	.336	.159
x9	1.211	.174	.317	6.943	.000	.543	.450	.225

a. Dependent Variable: y

Gambar 4.50 Output Uji-T

Sumber : Output SPSS 16

Berdasarkan output pada gambar 4.52 di atas, terdapat hipotesis yang diajukan dalam uji - t ini yaitu:

2. H1= Terdapat pengaruh jarak perjalanan (X1) terhadap tarikan perjalanan (Y)
3. H2= Terdapat pengaruh lama perjalanan (X2) terhadap tarikan perjalanan (Y)
4. H3= Terdapat pengaruh penghasilan rumah tangga (X3) terhadap tarikan perjalanan (Y)
5. H4= Terdapat pengaruh jumlah anggota keluarga yang bekerja (X4) terhadap tarikan perjalanan (Y)
6. H5= Terdapat pengaruh jumlah anggota keluarga (X5) terhadap tarikan perjalanan (Y)
7. H6= Terdapat pengaruh jumlah kepemilikan kendaraan (X6) terhadap tarikan perjalanan (Y)

8. H7= Terdapat pengaruh jenis kendaraan yang digunakan (X7) terhadap tarikan perjalanani (Y)
9. H8= Terdapat pengaruh kelengkapan barang (X8) terhadap tarikan perjalanan (Y)
10. H9= Terdapat pengaruh fasilitas (X9) terhadap tarikan perjalanan (Y)

Mencari nilai t-tabel (Microsoft Excel) :

- 1) Tentukan nilai probabilitas (0,05)
- 2) DF (Degree Of Freedom) = $DF = n - K$
 $DF = 200 - 10$
 $DF = 190$
- 3) Untuk mencari nilai T tabel digunakan Microsoft Excel dengan persamaan : $TINV(\text{probability}, \text{deg freedom})$

Keterangan :

n = Jumlah data

K = Jumlah variabel bebas dan variabel terikat

Probability = 0,05

Deg. Of Freedom = 190

Angka probability dan degree of freedom (0,05; 190) dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui nilai t-tabel pada distribusi nilai t table. Hasil uji-T dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.40 Hasil dan Pengambilan Keputusan Uji-T

No	Variabel	Unstan darized Coeffisi	T Hitung	T Tabel	Sig. Hitun g	Sig.	Keputusan	
							H0	H1
1	X1	1,056	4,193	1,65291	0,000	0,005	Ditolak	Diterima
2	X2	0,485	1,602	1,65291	0,111	0,005	Diterima	Ditolak
3	X3	0,911	8,514	1,65291	0,000	0,005	Ditolak	Diterima
4	X4	1,620	8,882	1,65291	0,000	0,005	Ditolak	Diterima
5	X5	0,407	3,335	1,65291	0,000	0,005	Ditolak	Diterima
6	X6	0,267	1,430	1,65291	0,154	0,005	Diterima	Ditolak
7	X7	0,566	4,369	1,65291	0,000	0,005	Ditolak	Diterima
8	X8	1,004	4,917	1,65291	0,000	0,005	Ditolak	Diterima
9	X9	1,211	6,943	1,65291	0,000	0,005	Ditolak	Diterima

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t pada tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut : Berdasarkan hasil dan pengambilan keputusan pada tabel 4.40 di atas, diketahui X2 (waktu perjalanan ke tempat belanja dan variabel X6 (jumlah kepemilikan kendaraan) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tarikan perjalanan per hari (Y), sehingga kedua variabel bebas tersebut harus dikeluarkan dari model regresi.

Berdasarkan nilai unstandari nilai positif (+), yang artinya semua variabel (X) berpengaruh positif terhadap tarikan pergerakan (Y). Pengaruh positif (+) disebut juga pengaruh searah, artinya jika volume di setiap (X) bertambah maka variabel tarikan perjalanan (Y) juga akan mengalami peningkatan.

Besar pengaruh setiap variabel X terhadap variabel Y adalah sebagai berikut (nilai pada output partial dikuadratkan):

Tabel 4.41 Besar Pengaruh Variabel Bebas (X) terhadap Variabel terikat (Y)

No	Variabel	Partial	% (partial dikuadratkan)
1	X1	0,291	8
2	X2	0,115	1
3	X3	0,526	27
4	X4	0,542	29
5	X5	0,235	5
6	X6	0,103	1
7	X7	0,302	9
8	X8	0,336	11
9	X9	0,450	20

4.4.1.8 Uji-F (F-Test)

Tujuan melakukan uji-F adalah untuk mengetahui pengaruh variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y.

a) Dasar pengambilan keputusan uji-F

Ada dua cara untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y, yakni sebagai berikut :

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) dari output SPSS

- 1) Jika nilai Sig. < 0,05, maka variabel X secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig. > 0,05, maka variabel X secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel

- 1) Jika nilai F hitung > nilai F tabel, maka variabel X secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai F hitung < nilai F tabel, maka variabel X secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

b) Analisis SPSS

Hasil output SPSS dapat dilihat pada tabel berikut ini:

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
→ 1	Regression	1223.026	7	174.718	106.503	.000 ^a
	Residual	314.974	192	1.640		
	Total	1538.000	199			
a. Predictors: (Constant), x9, x1, x4, x7, x5, x3, x8						
b. Dependent Variable: y						

Gambar 4.51 Output Uji – F

Sumber : Output SPSS 16

c) Pengambilan Keputusan

1) Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.)

Diketahui nilai signifikansi hasil analisis SPSS di atas adalah $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

2) Berdasarkan nilai F hitung dan F tabel

Mencari nilai F Tabel (taraf Sig. 5% = 0,05) dengan persamaan sebagai berikut :

$$F \text{ tabel} = (k; n - k)$$

K= Jumlah variabel bebas (X)

N= Jumlah data (responden)

$$\text{Dengan demikian } F \text{ tabel} = (10; 200 - 10) = (10 ; 190)$$

Angka 10 ; 190 dijadikan acuan untuk menentukan nilai F tabel pada distribusi nilai F tabel. Berdasarkan persamaan tersebut ditemukan nilai F tabel yakni, 1,88. Dengan demikian berdasarkan nilai F hitung dan F tabel adalah $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($84,628 > 1,88$).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 ^a	.795	.788	1.28082
a. Predictors: (Constant), x9, x1, x4, x7, x5, x3, x8				

Gambar 4.52 Output Uji – F

Sumber : Output SPSS 16

Besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan atau bersama-sama adalah 79,1% ($0,791 \times 100$).

4.5 Pemilihan Model

Setelah melakukan analisis model, diketahui terdapat beberapa variabel bebas (X) yang harus dikeluarkan dari model regresi karena tidak memenuhi persyaratan uji statistik. Variabel bebas (X) yang dikeluarkan serta variabel bebas (X) yang lolos uji statistik dapat ditampilkan pada tabel berikut.

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	3.909	.669		5.843	.000			
x1	1.416	.130	.357	10.919	.000	.363	.619	.357
x3	.917	.108	.296	8.512	.000	.456	.523	.278
x4	1.684	.179	.334	9.402	.000	.500	.561	.307
x5	.452	.117	.132	3.875	.000	.324	.269	.127
x7	.575	.129	.147	4.446	.000	.225	.306	.145
x8	1.035	.205	.230	5.051	.000	.500	.342	.165
x9	1.215	.174	.318	6.981	.000	.543	.450	.228

a. Dependent Variable: y

Gambar 4.53 Model Persamaan Regresi

Sumber : Output SPSS 16

Tabel 4.42 Variabel Bebas (X) Yang Ditolak

No.	Variabel Bebas (X)	Keterangan
1	X2 / lama perjalanan ke pusat perbelanjaan	Ditolak
2	X6 / Jumlah Kepemilikan Kendaraan pribadi	Ditolak

Sumber: Hasil Analisis

Tabel 4.43 Variabel Bebas (X) yang Diterima

No.	Variabel Bebas (X)	Keterangan
1	X1/ Jarak Perjalanan Ke Pusat Perbelanjaan	Diterima
2	X3/ Penghasilan Rumah Tangga	Diterima
3	X4/ Jumlah Anggota Keluarga Yang Bekerja	Diterima
4	X5/ Jumlah Anggota Keluarga	Diterima

5	X7 / Jenis Kendaraan Yang Digunakan	Diterima
6	X8 / Kelengkapan Barang Pada Pusat Perbelanjaan	Diterima
7	X9 / Fasilitas Pada Pusat Perbelanjaan	Diterima

Sumber: Hasil Analisis

Berdasarkan hasil analisis model persamaan regresi yang telah dilakukan maka diperoleh satu model terbaik yang disarankan untuk memodelkan tarikan perjalanan. Model persamaan regresi yang di sarankan tersebut ditampilkan pada gambar berikut :

Tabel 4.44 Persamaan Regresi Linear

NO	MODEL	VARIABEL BEBAS	JUMLAH VARIABEL BEBAS	R	R ²	NILAI CONSTAT A
1	$Y = 17,451 + 1,441 X_1$	X ₁	1	0,353	0,132	17,451
2	$Y = 13,919 + 1,438 X_1 + 1,412 X_3$	X ₁ ,X ₃	2	0,583	0,340	13,919
3	$Y = 11,382 + 1,371 X_1 + 1,046 X_3 + 1,916 X_4$	X ₁ ,X ₃ ,X ₄	3	0,685	0,469	11,382
4	$Y = 10,018 + 1,352 X_1 + 1,042 X_3 + 1,661 X_4 + 0,685 X_5$	X ₁ ,X ₃ ,X ₄ ,X ₅	4	0,712	0,507	10,018
5	$Y = 7,995 + 1,365 X_1 + 1,042 X_3 + 1,666 X_4 + 0,625 X_5 + 0,808 X_7$	X ₁ ,X ₃ ,X ₄ ,X ₅ ,X ₇	5	0,741	0,549	7,995
6	$Y = 4,413 + 1,400 X_1 + 1,026 X_3 + 1,640 X_4 + 0,465 X_5 + 0,582 X_7 +$	X ₁ ,X ₃ ,X ₄ ,X ₅ ,X ₇ ,X ₈	6	0,862	0,743	4,413

	2,041 X8					
7	Y = 3,909 + 1,416 X1 + 0,917 X3 + 1,684 X4 + 0,452 X5 + 0,575 X7 + 1,035 X8 + 1,215 X9	X1,X3.X4.X5.X7.X8.X9	7	0,892	0,795	3,909

Dari tujuh (7) model persamaan regresi pada Tabel 4.47 di atas, diambil satu persamaan regresi terbaik untuk model tarikan perjalanan pada pusat perbelanjaan Trans Mart Kupang dengan persyaratan sebagai berikut:

- (1) Persamaan regresi mempunyai variabel bebas yang banyak,
- (2) Nilai konstanta yang lebih kecil,
- (3) Nilai koefisien determinasi (R^2) yang lebih besar.

Berdasarkan tiga persyaratan di atas, maka model persamaan regresi terbaik adalah :

$$Y = 3,909 + 1,416 X1 + 0,917 X3 + 1,684 X4 + 0,452 X5 + 0,575 X7 + 1,035 X8 + 1,215 X9$$

Berdasarkan persamaan tersebut di atas, dapat ditafsirkan bahwa :

- 1) $1,416X1$ = setiap pengurangan 1 KM jarak perjalanan ke tempat belanja akan meningkatkan tarikan pergerakan sebesar 1,416 pergerakan per hari.
- 2) $0,917 X3$ = setiap penambahan penghasilan rata-rata keluarga dalam rumah tangga per bulan akan meningkatkan tarikan pergerakan sebesar 0,917 pergerakan.
- 3) $1,684 X4$ = setiap penambahan 1 orang anggota keluarga yang bekerja per rumah tangga akan meningkatkan tarikan pergerakan sebesar 1,684pergerakan.
- 4) $0,452 X5$ = setiap penambahan 1 orang anggota keluarga rumah tangga akan meningkatkan tarikan pergerakan sebesar 0,452 pergerakan.
- 5) $0,575 X7$ = berdasarkan jenis kendaraan yang digunakan, semakin banyak jenis kendaraan akan sepeda motor yang digunakan maka meningkatkan tarikan sebesar 0,575 pergerakan
- 6) $1,035 X8$ = semakin lengkap barang yang teredia akan menyebabkan tarikan sebesar 1,035 pergerakan

7) $1,215 X_9$ = semakin lengkap fasilitas yang tersedia akan menyebabkan pergerakan sebesar 1,215 pergerakan.

Nilai Konstanta 3,909 menunjukkan nilai tetap yang tidak terpengaruh oleh perubahan variabel bebas.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Model Tarikan Perjalanan

Berdasarkan ketentuan dalam menentukan model regresi terbaik, maka dapat disimpulkan model regresi yang disarankan untuk model bangkitan perjalanan merupakan variabel yang lolos pada hasil uji sehingga didapat model yang disarankan adalah :

$$Y = 3,909 + 1,416 X_1 + 0,917 X_3 + 1,684 X_4 + 0,452 X_5 + 0,575 X_7 + 1,035 X_8 + 1,215X_9$$

Berdasarkan persamaan tersebut di atas, dapat ditafsirkan bahwa :

- 1) $1,416X_1$ = setiap pengurangan 1 KM jarak perjalanan ke tempat belanja akan meningkatkan tarikan pergerakan sebesar 1,416 pergerakan per hari.
- 2) $0,917 X_3$ = setiap penambahan penghasilan rata-rata keluarga dalam rumah tangga per bulan akan meningkatkan tarikan pergerakan sebesar 0,917 pergerakan.
- 3) $1,684 X_4$ = setiap penambahan 1 orang anggota keluarga yang bekerja per rumah tangga akan meningkatkan tarikan pergerakan sebesar 1,684pergerakan.
- 4) $0,452 X_5$ = setiap penambahan 1 orang anggota keluarga rumah tangga akan meningkatkan tarikan pergerakan sebesar 0,452 pergerakan.
- 5) $0,575 X_7$ = berdasarkan jenis kendaraan yang digunakan, semakin banyak jenis kendaraan akan sepeda motor yang digunakan maka meningkatkan tarikan sebesar 0,575 pergerakan
- 6) $1,035 X_8$ = semakin lengkap barang yang teredia akan menyebabkan tarikan sebesar 1,035 pergerakan
- 7) $1,215 X_9$ = semakin lengkap fasilitas yang tersedia akan menyebabkan pergerakan sebesar 1,215 pergerakan.

Nilai Konstanta 3,909 menunjukkan nilai tetap yang tidak terpengaruh oleh perubahan variabel bebas.